

BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya

Volume 8 Nomor 2, 2024

Journal homepage: <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>



FRASA ENDOSENTRIS PADA SURAT KABAR HARIAN KOMPAS EDISI 14 DAN 15 MEI 2023

Ananta Harvianty Putri*, Haryadi

Universitas Negeri Semarang

Jl. Raya Banaran, Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2-6-2023

Accepted: 24-8-2023

Published: 26-12-2024

Keyword: form, pattern, endocentric phrase, newspaper

Kata kunci: bentuk, pola, frasa endosentris, surat kabar

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how endocentric phrases are used in the Kompas Daily Newspaper editions of May 14 and 15, 2023. The patterns and forms of endocentric phrases will be described in this study. This research uses a qualitative descriptive approach. The entire Kompas Daily Newspaper editions of May 14 and 15, 2023 will be the source of data for this research. The data for this research are all endocentric phrases found in the Kompas Daily Newspaper editions of May 14 and 15, 2023. The observation method is used as the data collection technique, followed by the recording technique. Descriptive analysis techniques are required for data analysis. The analysis involves endocentric phrases in phrases of various types that can be found in the findings of this study. Coordinative, attributive, and appositive endocentric phrases were found.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana frasa endosentris digunakan dalam Surat Kabar Harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Pola dan bentuk frasa endosentris akan dideskripsikan dalam penelitian ini. Jenis penelitian memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Keseluruhan Surat Kabar Harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023 akan menjadi sumber data penelitian. Data penelitian ini adalah setiap frasa endosentris yang didapati dalam surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Metode simak sebagai teknik pemerolehan data, diikuti dengan teknik catat. Teknik analisis deskriptif diperlukan untuk teknik analisis data. Analisis berupa frasa endosentris dalam frasa dengan berbagai jenis dapat ditemukan dalam temuan penelitian ini. Ditemukan frasa endosentris koordinatif, atributif, serta apositif.

* Penulis korespondensi.

Alamat E-mail: anantaharvianty@students.unnes.ac.id (Ananta Harvianty Putri)

ISSN: 2579-3799 (Online) - BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dapat diambil dalam berbagai konteks untuk mengutarakan informasi tentang sesuatu yang dituju, baik secara bentuk lisan maupun tulisan. Disebut demikian karena bahasa merupakan piranti komunikasi yang dapat digunakan dengan efektif berdasarkan situasi kebahasaan yang menuntut (Aditmaja dan Martutik, 2020). Lebih lanjut, informasi yang disampaikan terbagi menjadi tertulis dan lisan melalui radio dan televisi. Sedangkan media cetak, media sosial, media massa, merupakan bentuk penyampaian informasi secara tertulis. Bahasa Indonesia dalam dunia bahasa mempelajari berbagai ilmu, salah satunya adalah ilmu linguistik. Istilah “linguistik” merujuk pada salah satu bidang keilmuan yang fokus kajiannya pada bahasa. Surat kabar, baik elektronik maupun cetak merupakan salah satu dari sekian banyak contoh bahasa tulis yang sering kita jumpai. Menurut Chaer (2014), sintaksis merupakan salah satu tingkatan dalam tataran linguistik atau tata bahasa.

Tataran sintaksis ini merupakan salah satu tataran linguistik yang menempati posisi fundamental karena menghubungkan kata menjadi kalimat. Senada dengan itu, Stryker dan Tarigan (dalam Ratnafuri dan Utomo, 2021) membahas tentang tataran sintaksis dan menjelaskan bahwa sintaksis adalah ilmu yang mempelajari bentuk yang diperlukan untuk menghubungkan kata-kata menjadi kalimat. Menurut Verhaar (2016), sintaksis adalah sub-bidang linguistik yang mempelajari bagaimana kata-kata disusun dalam kalimat. Dalam kajian sintaksis terdapat kalimat, klausa, dan frasa, dan semuanya termasuk cakupan pembelajaran sintaksis tingkat rendah hingga tinggi.

Unit yang terjadi dari dua atau lebih kata yang memiliki kedudukan satu fungsi kalimat disebut frasa. Karena tidak memiliki predikat dan dapat berubah maknanya sesuai pemakaiannya, frasa biasanya tidak dapat menjadi bentuk kalimat yang sempurna. Frasa sendiri merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas dua unsur kata maupun lebih dan bersifat nonpredikatif (Huda, 2021). Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Chaer (2009) yang menegaskan bahwa frasa dapat dianggap sebagai unsur gramatikal yang berbentuk perpaduan kata yang tidak memiliki predikat atau perpaduan kata yang memenuhi salah satu peran sintaksis dalam kalimat. Ada dua unsur dalam frasa, yaitu unsur pusat dan unsur atribut. Unsur yang secara distribusi setara dengan keseluruhan frasa dari seluruh frasa dan merupakan unsur utama dalam sebuah frasa dikenal sebagai unsur pusat. Sementara itu, unsur yang kemampuan utamanya sebagai pelengkap frasa dan memperjelas unsur pusat suatu frasa dikenal sebagai unsur atribut.

Menurut Chaer (2009), frasa dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu frasa eksosentris dan frasa endosentris.

Frasa endosentris memiliki perbedaan dengan frasa eksosentris dari segi posisi komponennya. Sejalan dengan itu, Fortuna dan Tinambunan (2021) menyatakan bahwa frasa endosentris merupakan jenis frasa yang suatu komponennya sejajar dengan komponen lain atau berada dalam posisi yang sama. Frasa ini terdiri atas tiga macam frasa endosentris, yaitu koordinatif, atributif, dan apositif. Frasa endosentris koordinatif merupakan frasa yang terbentuk dari unsur yang sederajat. Sementara frasa endosentris atributif merupakan frasa yang terbentuk atas unsur yang tidak sederajat, sehingga tidak memungkinkan diselipi konjungsi. Sedangkan frasa endosentris apositif merupakan frasa yang salah satu dari unsurnya dapat dihilangkan maupun digantikan oleh unsur lainnya (Nur, dkk, 2023). Frasa endosentris juga terbagi dalam berbagai kategori, tergolong kata sifat, kata ganti, kata benda, kata kerja dan kata keterangan. Frasa juga mempertimbangkan kaidah tata bahasa Indonesia. Dengan cara ini, banyak frasa yang terlacak di surat kabar. Salah satunya muncul di surat kabar harian Kompas.

Salah satu jenis media cetak adalah surat kabar, yang berisi liputan atau peristiwa-peristiwa aktual tentang apa yang terjadi di masyarakat pada hari itu. Salah satu jenis media cetak yang memberitakan kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat adalah surat kabar (Melani, 2019). Surat kabar menggunakan bahasa tulis yang harus diperhatikan lagi sebagai kelengkapan struktur kebahasaannya. Sejak tahun 1965, Kompas telah menjadi surat kabar nasional Indonesia yang berbasis di Jakarta. PT Kompas Media Nusantara, sebuah divisi dari Kompas Gramedia adalah perusahaan yang menerbitkan surat kabar. Dalam hal ini surat kabar harian Kompas dipilih karena di dalamnya tersaji berita-berita yang diduga mengandung frasa endosentris di dalamnya. Hal ini menjadi penting karena berita yang muncul di media merupakan salah satu variasi penyampaian kenyataan atau realitas pada khalayak (Simatupang, 2021).

Penelitian serupa terkait frasa telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian yang linear membahas mengenai frasa endosentris antara lain penelitian Ayularasandi dan Ermawati (2021) yang membahas mengenai frasa yang ditemukan dalam berita unggahan RiauPos.co. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan karena membahas frasa eksosentris dan endosentris dan menghasilkan temuan berupa frasa eksosentrik yang ditemukan dalam RiauPos.co yang salah satunya

adalah frasa ekosentrik direktif, karena kedua unsur frasa tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya.

Selain itu terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Fortuna dan Tinambuan (2021) yang meneliti frasa endosentrik pada tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru. Meskipun penelitian ini memiliki persamaan yang terletak pada fokusnya yakni frasa endosentris saja dan juga menggunakan portal berita, terdapat perbedaan dari penelitian ini dan penelitian tersebut. Perbedaannya terletak pada jenis portal beritanya dan pengambilan datanya. Oleh karena itu penelitian milik Fortuna dan Tinambuan ini disebut sangat linear dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan surat kabar harian Kompas sebagai alat penelitian. Frasa endosentris dalam media digital harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023 menjadi fokus penelitian. Tersusunnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam khazanah linguistik terlebih dalam ranah frasa endosentris yang termuat dalam surat kabar harian Kompas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan, yaitu teoretis dan metodologis. Pendekatan teoretis berupa pendekatan fraseologi yang fokus dalam penelitian ini pada tataran frasa yang ada dalam teks berita. Pendekatan metodologis menggunakan deskriptif kualitatif, karena topik penelitian ini adalah sebuah kata dan bahasa yang berusaha dipahami di dalamnya. Metode pengumpulan data penelitian adalah metode simak dan catat. Sumber data diperoleh dari keseluruhan teks berita yang memuat dari surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023 dengan data berupa frasa endosentris yang ditemukan dalam teks berita harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023.

Analisis data memakai metode agih dengan teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik ini digunakan untuk membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian, kemudian dilanjutkan dengan teknik lesap. Teknik lesap digunakan dengan menghilangkan unsur lingual data (Sudaryanto, 2015). Teknik penyajian data dalam penelitian ini adalah formal dengan menggunakan tanda-tanda pada tabel serta kutipan kalimat pada berita dan informal dengan kata-kata biasa. Tujuan penelitian ini untuk menemukan frasa endosentris yang termuat pada berita harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Analisis berupa frasa endosentris dalam frasa dengan berbagai jenis dapat ditemukan dalam temuan ini, yaitu frasa endosentris koordinatif, atributif, dan apositif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengamatan ditemukan beberapa data yang didapat oleh peneliti, yaitu menemukan data berupa frasa endosentris dalam surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Berlandaskan hal tersebut, gaya konstruksi frasa endosentris dalam surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023 dapat dikategorikan dalam tiga tipe, yaitu frasa endosentris koordinatif, frasa endosentris atributif, dan frasa endosentris apositif.

Berdasarkan sumber data yang telah disebutkan di atas yakni surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023, beberapa contoh data yang ada pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian tersebut. Berikut beberapa contoh data berupa frasa endosentris yang ditemukan pada surat kabar harian Kompas pada edisi 14 Mei 2023.

No.	Kutipan
1.	...ingin menangkap luka, duka, dan amarah...
2.	...kepada korban dan suporter sepak bola di Indonesia.
3.	...dinikmati di ruang bawah tanah...
4.	...alun-alun Surabaya, Jawa Timur dari 12 Mei hingga 18 Mei 2023

Tabel 1. Data frasa endosentris pada surat kabar harian Kompas edisi 14 Mei 2023

Sementara itu, data berupa frasa endosentris pada surat kabar harian Kompas pada edisi 15 Mei 2023 pada berikut ini.

No.	Kutipan
1.	...program literasi dan edukasi...
2.	...dampak perubahan iklim dan kerusakan ekosistem."
3.	"...mundur dari anggota DPR RI Fraksi Golkar..."
4.	...tak bakal tergerus usai putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi..."

Tabel 2. Data frasa endosentris pada surat kabar harian Kompas edisi 15 Mei 2023

Pembahasan

Frasa Endosentris Koordinatif

Frasa yang memiliki unsur setara disebut frasa endosentris koordinatif. Kehadiran unsur pembangun yang berfungsi sebagai penghubung dan pemarkah kata

menunjukkan adanya kesetaraan. Konstruksi frasa endosentris koordinatif dibagi menjadi empat kategori oleh Parera (dalam Astighfarani dkk., 2020), yaitu penambahan, penggabungan, pemisahan, dan pemilihan.

Kategori	Analisis
	...ingin menangkap luka, duka, dan amarah...
Frasa Endosentris	luka, duka, dan amarah
Kata Benda (UP)	luka, duka
Konjungsi	dan
Kata Benda (Atr)	amarah
Jenis Frasa Endosentris	Koordinatif

Tabel 3. Kutipan data 1 “...ingin menangkap *luka, duka, dan amarah*”

Analisis: ...ingin menangkap **luka, duka, dan amarah**. (Berita harian Kompas edisi 14 Mei 2023).

Data 1 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 1 ditemukan frasa *luka, duka dan amarah*. Kata benda *luka, duka* diikuti kata benda *amarah* berupa frasa endosentris koordinatif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata *luka, duka*. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah *amarah*. Kedua unsur tersebut dikaitkan oleh konjungsi *dan* yang menunjukkan ada posisi kesetaraan.

Kategori	Analisis
	...kepada korban dan suporter sepak bola di Indonesia.
Frasa Endosentris	korban dan suporter
Kata Benda (UP)	korban
Konjungsi	dan
Kata Benda (Atr)	suporter
Jenis Frasa Endosentris	Koordinatif

Tabel 4. Kutipan data 2 “...kepada korban dan suporter sepak bola di Indonesia.”

Analisis: ...kepada **korban dan suporter** sepak bola di Indonesia. (Berita harian Kompas edisi 14 Mei 2023).

Data 2 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 2 ditemukan frasa *korban dan suporter*. Kata benda *korban* diikuti kata benda *suporter* berupa frasa endosentris koordinatif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata *korban*. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah *suporter*. Kedua unsur tersebut dikaitkan oleh konjungsi *dan* yang menunjukkan ada posisi kesetaraan.

Kategori	Analisis
	...dampak perubahan iklim dan kerusakan ekosistem.
Frasa Endosentris	perubahan iklim dan kerusakan ekosistem
Kata Benda (UP)	perubahan iklim
Konjungsi	dan
Kata Benda (Atr)	kerusakan ekosistem
Jenis Frasa Endosentris	Koordinatif

Tabel 5. Kutipan data 3 “...dampak perubahan iklim dan kerusakan ekosistem.”

Analisis: ...dampak **perubahan iklim dan kerusakan ekosistem**. (Berita harian Kompas edisi 15 Mei 2023).

Data 3 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 3 ditemukan frasa *perubahan iklim dan kerusakan ekosistem*. Kata benda *perubahan iklim* diikuti kata benda *kerusakan ekosistem* berupa frasa endosentris koordinatif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata *perubahan iklim*. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah *kerusakan ekosistem*. Kedua unsur tersebut dikaitkan oleh konjungsi *dan* yang menunjukkan ada posisi kesetaraan.

Kategori	Analisis
	...program literasi dan edukasi
Frasa Endosentris	literasi dan edukasi
Kata Benda (UP)	literasi
Konjungsi	dan

Kata Benda (Atr)	edukasi
Jenis Frasa Endosentris	Koordinatif

Tabel 6. Kutipan Data 4 “...program literasi dan edukasi...”

Analisis: ...program **literasi dan edukasi**... (Berita harian Kompas edisi 15 Mei 2023).

Data 4 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 4 ditemukan frasa *literasi dan edukasi*. Kata benda *literasi* diikuti kata benda *edukasi* berupa frasa endosentris koordinatif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata *literasi*. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah *edukasi*. Kedua unsur tersebut dikaitkan oleh konjungsi *dan* yang menunjukkan ada posisi kesetaraan.

Frasa Endosentris Atributif

Frasa endosentris atributif merupakan frasa yang hanya memiliki satu inti dari suatu unsur saja (Rosyida, dkk, 2021).

Kategori	Analisis
	...dinikmati di ruang bawah tanah...
Frasa Endosentris	ruang bawah tanah
Kata Benda (UP)	ruang bawah
Kata Benda (Atr)	tanah
Jenis Frasa Endosentris	Atributif

Tabel 7. Kutipan Data 5 “...dinikmati di ruang bawah tanah...”

Analisis: ...dinikmati di **ruang bawah tanah**... (Berita harian Kompas edisi 14 Mei 2023).

Data 5 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 5 ditemukan frasa *ruang bawah tanah*. Kata benda *ruang bawah* diikuti kata benda *tanah* berupa frasa endosentris atributif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata *ruang bawah*. Sedangkan unsur penjelas yang didapati adalah *tanah* yang bermaksud untuk menjelaskan kata dasarnya.

Kategori	Analisis
----------	----------

	...mundur dari anggota DPR RI Fraksi Golkar...
Frasa Endosentris	anggota DPR RI
Kata Benda (UP)	anggota
Kata Benda (Atr)	DPR RI
Jenis Frasa Endosentris	Atributif

Tabel 8. Kutipan Data 6 “...mundur dari anggota DPR RI Fraksi Golkar...”

Analisis: ...mundur dari **anggota DPR RI**... (Berita harian Kompas edisi 15 Mei 2023).

Data 6 kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mendeskripsikan penjelasan secara rinci menggunakan unsur pembentuk dan pola dari frasa tersebut. Pada data 6 ditemukan frasa *anggota DPR RI*. Kata benda *anggota* kemudian diikuti kata benda *DPR RI* berupa frasa endosentris atributif dengan unsur pembentuk dan pola konstruksi. Komponen pusat yang didapati adalah kata *anggota*. Sedangkan unsur penjelas yang ditemukan adalah *DPR RI* yang bermaksud untuk menjelaskan kata dasarnya.

Frasa Endosentris Apositif

Frasa yang tidak dapat dihubungkan dengan konjungsi karena memiliki dua inti yang tidak memiliki referen yang sama disebut frasa endosentris apositif (Tarigan, 2009).

Kategori	Analisis
	...alun-alun Surabaya, Jawa Timur dari 12 Mei hingga 18 Mei 2023
Frasa Endosentris	Alun-alun Surabaya, Jawa Timur
Kata Benda (UP)	Alun-alun Surabaya
Jenis Frasa Endosentris	Apositif

Tabel 9. Kutipan Data 7 “...Alun-alun Surabaya, Jawa Timur dari 12 Mei hingga 18 Mei 2023.”

Analisis: ...alun-alun Surabaya, Jawa Timur dari 12 Mei hingga 18 Mei 2023 (Berita harian Kompas edisi 14 Mei 2023).

Data 7 yaitu frasa *alun-alun Surabaya, Jawa Timur* termasuk dalam frasa endosentris apositif. Karena *alun-alun Surabaya, Jawa Timur* merupakan kata benda, maka, pola konstruksi frasa endosentris apositif juga berupa kata benda. Frasa *alun-alun Surabaya, Jawa Timur* berfungsi sebagai komponen pusat. Hubungan antara bagian

pertama atau kedua saling menjelaskan. Kata atau frasa tersebut memiliki makna yang sama.

Kategori	Analisis
	...tak bakal tergerus usai putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi ...
Frasa Endosentris	putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi
Kata Benda (UP)	putri Presiden Soeharto
Jenis Frasa Endosentris	Apositif

Tabel 10. Kutipan Data 8 “...tak bakal tergerus usai putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi...”

Analisis: ...tak bakal tergerus usai putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi... (Berita harian Kompas edisi 15 Mei 2023).

Data 8 yaitu frasa *putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi* termasuk dalam frasa endosentris apositif. Karena *putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi* merupakan kata benda, maka, pola konstruksi frasa endosentris apositif juga berupa kata benda. Frasa *putri Presiden Soeharto, Siti Hediati Hariyadi* berfungsi sebagai komponen pusat. Hubungan antara bagian pertama atau kedua saling menjelaskan. Kata atau frasa tersebut memiliki makna yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membahas mengenai analisis frasa endosentris dalam surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Secara khusus, berita harian Kompas ditemukan tiga kategori frasa endosentris. Data dalam penelitian ini disajikan dalam wujud tabel dan bagian. Dalam surat kabar harian Kompas ditemukan kategori, bentuk, dan pola frasa endosentris. Berdasarkan konstruksinya, ditemukan tiga frasa endosentris, yaitu frasa endosentris koordinatif, frasa endosentris atributif, dan frasa endosentris apositif. Pada data frasa endosentris koordinatif ditemukan empat frasa, data frasa endosentris atributif ditemukan dua frasa, dan data frasa endosentris apositif ditemukan dua frasa. Dengan eksplorasi ini, diharapkan para pembaca dapat memahaminya dan juga dapat meneruskan penelitian yang unggul dan pasti terhadap frasa endosentris. Meskipun demikian penelitian ini masih memiliki kekurangan yang dapat dilengkapi oleh penelitian-penelitian berikutnya. Disebabkan karena penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan frasa endosentris saja, maka diperlukan penelitian

lanjutan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai frasa eksosentris yang ada dalam surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023. Demikian juga dengan lokus penelitian yang hanya dilakukan pada surat kabar harian Kompas edisi 14 dan 15 Mei 2023, maka diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih rinci frasa endosentris yang terdapat dalam surat kabar harian Kompas edisi berikutnya maupun surat kabar lainnya. Celah dan saran penelitian ini dapat dilakukan guna mendapatkan temuan yang lebih mendetail dalam khazanah linguistik terlebih pada ranah frasa endosentris maupun frasa eksosentris.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiatmaja, R. N. & Martutik, M. (2020). Pengasaran Makna dalam Bahasa Jurnalistik. *BASINDO*, 4(1), 102–111.
- Astighfarani, S. A., Suhardi, & Pujiastuti, I. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan Frasa Endosentris dan Eksosentris pada Kolom Opini Tanjungpinang Pos Edisi April 2019. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan dan ilmu Pendidikan*, 1(2), 195–203.
- Ayunilarasandi, N., & S., E. (2021). Analisis frase dalam berita RiauPos.co. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fortuna, M. & Tinambunan, J. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(3), 70–76.
- Huda, M. (2021). Frasa dan klausa pembangun dalam novel *Dia Adalah Dilanku tahun 1991* karya Pidi Baiq. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*.
- Khumairoh, V. & Zahara, R. (2022). Analisis Frasa dalam Media Daring Laman Sindonews.com. *ArkhaiS*, 13(1), 151–162.
- Melani, S., Supadi, & Suryadi. (2019). Analisis Frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2), 210–220.
- Nur Saidah, Farida Ainur Rohmah, Ainun Rahma Dani, Asep Purwo Yudi Utomo, Turahmat, & Nina Queena Hadi Putri. (2023). Analisis frasa endosentrik dalam teks cerita hikayat pada Buku Bahasa Indonesia kelas X kurikulum merdeka. *Student Research Journal*, 1(2), 357–371.
- Ratnafuri, N. I., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Opini "Sop Melodrama" Surat Kabar Media Indonesia Edisi 21 September 2020. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 16(2), 168–178.
- Risma, A., & Aisyah, S. (2022). Analisis Frasa Endosentris dan Eksosentris pada Koran Digital Detik.com Berjudul "Kapolri Larang Polisi Tilang Manual". *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 3(3), 94–105.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Depok: Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, H. G. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Rosyida, F., Sutrimah, S., & Garwati, G. (2021). Hasil kajian sintaksis novel Selamat Tinggal karya Tere Liye sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Simatupang, R. (2021). Analisis framing pemberitaan Kompas.com tentang covid-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 39–52.
- Verhaar, J. V. (2016). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widyaningsih, L. A. (2021). Analisis Frasa Berdasarkan Kesetaraan Distribusi pada Tajuk Rencana

Solopos "Konsolidasi dan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat Sipil". *Semiotika*, 22(1), 49-56.